

## MANFAAT MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SD SELAMA PANDEMI COVID-19

*(THE ADVANTAGES OF USING DIGITAL LEARNING MEDIA IN INCREASING LEARNING  
MOTIVATION OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS DURING THE COVID-19 PANDEMIC)*

**Mariana Jediut, Eliterius Sennen, Carolina Vebri Ameli**

Prodi PGSD UNIKA Santu Paulus Ruteng, Jl. Jend. Ahmad Yani, No. 10, Ruteng, Flores 86508  
e-mail: marianajediut90@gmail.com

| <b>Key Words</b>                                   | <b>ABSTRACT</b>   |
|--|---|
| <i>Digital Learning Media, Learning Motivation</i> | <i>The purpose of this research is to describe the advantages of technology as a learning medium in increasing the learning motivation of elementary school students, and describe the forms of efforts of teachers in developing technology as an effective learning medium during Covid-19 pandemic. The type of research used in this study is qualitative research with library study. This research techniques were used: collect data, compile, use and interpret existing data.. The results showed that the advantages of learning medium technology were: 1) increasing interaction between teacher and students; 2) improving students' learning motivation; 3) facilitating teachers to deliver learning materials so that learning continues even if not done face-to-face; 4) As a medium of interaction between teachers and students during online learning; 5) Be a medium of information transfer and learning interaction during online learning; 6) encouraging educational innovation during Covid-19 pandemic; 7) Be effective and efficient, both as a product and a process to solve learning problems; 8) Learning medium are not only tools but also as parts, includes strategies and learning methods during Covid-19 pandemic. Sore teachers made various medium, including: 1) use technology devices as well as online media; 2) conduct information and communication technology training; 3) self-taught learning or self-learning about technology development; 4) increase self-potential especially in using technology as a learning medium, as well as applying more interesting methods or models of learning</i>   |
| <b>. Kata Kunci</b>                                | <b>ABSTRAK</b>  |
| Media Pembelajaran Digital, Motivasi Belajar.      | Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manfaat teknologi sebagai media pembelajaran dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa SD, serta mendeskripsikan bentuk usaha guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang efektif di tengah pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat media pembelajaran adalah: (1) menjadi media interaksi pembelajaran antara guru dan siswa, (2) meningkatkan motivasi belajar siswa, (3) memfasilitasi guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga pembelajaran tetap berlangsung meskipun tidak dilakukan secara tatap muka, (4) menjadi media interaksi antara guru dan siswa selama pelaksanaan pembelajaran daring, (5) bermanfaat sebagai media transfer informasi dan interaksi pembelajaran selama pembelajaran daring, (6) mendorong inovasi pendidikan pada masa pandemi Covid-19, (7) membuat pekerjaan menjadi efektif dan efisien, baik itu sebagai produk maupun proses guna menyelesaikan permasalahan belajar, (8) media pembelajaran bukan hanya sebagai alat melainkan jugabagian dari proses pembelajaran termasuk strategi dan metode pembelajaran yang tepat diterapkan di tengah pandemi Covid-19. Agar teknologi tersebut efektif dalam pembelajaran selama masa pandemi Covid-19, guru melakukan berbagai usaha: (1) menggunakan perangkat teknologi serta media daring, (2) mengadakan pelatihan teknologi informasi dan komunikasi, (3) belajar otodidak atau belajar mandiri tentang pengembangan teknologi, (4) meningkatkan potensi diri terlebih dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran, serta menerapkan metode atau model pembelajaran yang lebih menarik |

## PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran di kelas melibatkan beberapa pola interaksi, yakni interaksi antara guru dan siswa, siswa dan siswa, serta siswa dan berbagai sumber belajar. Pola-pola interaksi ini dilihat sebagai fondasi bagi kelangsungan pembelajaran. Untuk menunjang interaksi tersebut, salah satu yang perlu disiapkan adalah media pembelajaran.

Saat ini, dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh virus Corona atau Covid-19 (Astini, 2020). Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO telah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global (Salsabila, dkk., 2021). Penyebaran virus Corona ini semakin berkembang dengan pesat. Dampak langsung pandemi tersebut adalah bahwa kegiatan pembelajaran di sekolah tidak dapat dilaksanakan. Hal ini menjadi permasalahan serius, terutama di sekolah dasar. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilakukan secara daring untuk menggantikan tatap muka (Utami, 2020). Menurut Putra dan Irwansyah (2020), berkembangnya revolusi industri mendukung terlaksananya pembelajaran daring dari rumah. Hal ini dapat mengeliminasi waktu dan jarak dengan bantuan *platform* digital berbasis internet, tanpa adanya interaksi fisik antara pendidik dan siswa. Kondisi ini menuntut guru untuk dapat memanfaatkan teknologi sebagai media pengantar pembelajaran. Siswa pun diwajibkan untuk mengoperasikan media-media teknologi yang disediakan. Selain itu, siswa dituntut untuk dapat belajar mandiri tanpa bimbingan guru.

Guru perlu mengembangkan diri untuk profesional dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa pandemi. Untuk itu, guru perlu bereksperimen dalam menggunakan media agar siswa tetap mampu mengembangkan potensi dan *skill* serta menemukan pengetahuan sendiri (Sudrajat, 2020: 106-107). Salah satu kebijakan yang dianggap

tepat dalam pelaksanaan pembelajaran daring adalah memanfaatkan berbagai *platform* digital, di antaranya adalah *WhatsApp*, *e-mail*, *zoom*, *google class-room*, *youtube*, dan *Moodle*. Berbagai *platform* tersebut terbukti membantu guru dan siswa dalam melangsungkan pelajaran. Menurut Assidiqi dan Sumarni (2020), keberhasilan *platform* daring di atas menunjang pelajaran. Dengan demikian, guru dan siswa yang tidak berkompoten dalam menggunakan aplikasi digital sulit untuk terlibat dalam mengakses pelajaran. Tujuan yang paling penting penggunaan media tersebut adalah meningkatkan motivasi belajar. Beragam bentuk, animasi, dan variasi *platform* sekiranya baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa media pembelajaran digital yang diwujudkan dengan berbagai *platform* berbasis internet sangat penting untuk digunakan saat pandemi. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji lebih dalam tentang manfaat media pembelajaran digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dilakukan dengan mengkaji berbagai literatur yang berkaitan dengan pemanfaatan media digital.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode kepustakaan (*library research*). Hal ini berarti penelitian ini menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data utama. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri dan menelaah berbagai literatur terkait tema kajian. Data yang telah diperoleh dijadikan sebagai teori untuk ditelaah, kemudian diorganisasi ke dalam sub-pokok-subpokok pembahasan yang relevan. Dalam menganalisis data digunakan metode deskriptif dan komparatif. Metode deskriptif analitis digunakan dalam usaha mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta

menafsirkan data yang sudah ada. Selanjutnya, metode analisis komparatif digunakan dalam usaha membandingkan pendapat dari beberapa peneliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Media digital merupakan teknologi terapan dalam pembelajaran. Media ini dapat menarik motivasi belajar selama pandemi Covid-19. Hal ini berarti teknologi berperan dalam proses pembelajaran daring. Istiningsih (Fahyuni, 2017) menyatakan bahwa media digital juga dapat memperbaiki atau menyempurnakan kegiatan pembelajaran. Hal ini penting untuk membantu siswa dapat berpikir tingkat tinggi dalam menyelesaikan berbagai soal sehingga hasil belajarnya mengalami kemajuan yang signifikan.

Penelitian yang dilakukan Salsabilah, dkk., (2020) menunjukkan bahwa media digital dapat dijadikan sebagai jembatan bagi guru dan siswa untuk berinteraksi selama pandemik. Hal ini dilakukan agar pembelajaran tetap dilakukan secara maksimal tanpa harus mengurangi beberapa komponen dalam pembelajaran. Hasil penelitian Latip (2020) menunjukkan bahwa media digital merupakan bagian penting yang dapat membantu proses pembelajaran daring. Media ini berperan sebagai media transfer informasi dan interaksi pembelajaran jarak jauh. Lebih lanjut, media membantu pengajar sebagai mekanisme kontrol dan evaluasi pembelajaran, meningkatkan kemampuan pedagogik, dan menghilangkan permasalahan pembelajaran yang tersekat dengan jarak. Selanjutnya, hasil penelitian dilakukan Nugraheny (2020) menyatakan bahwa media digital sangat bermanfaat selama pembelajaran daring.

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat dikatakan bahwa manfaat media pembelajaran digital dalam upaya

meningkatkan motivasi belajar siswa SD di tengah pandemi Covid-19, selain itu juga manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. menjadi media interaksi antara siswa dan siswa, siswa dan sumber belajar untuk lebih komunikatif,
2. memfasilitasi pendidik untuk menyampaikan materi ajar meskipun tidak dilakukan secara tatap muka,
3. sebagai media transfer informasi dan interaksi selama pembelajaran jarak jauh,
4. mendorong inovasi pembelajaran selama pandemi Covid-19.
5. membuat pekerjaan lebih efektif dan efisien, baik sebagai produk maupun proses guna menyelesaikan permasalahan belajar.
6. bukan hanya sebagai alat melainkan juga sebagai proses pembelajaran, termasuk strategi dan metode pembelajaran, yang tepat diterapkan selama pandemi Covid-19.

Perkembangan media teknologi digital berdampak pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk model pembelajaran yang diterapkan untuk menunjang motivasi belajar siswa. Pemanfaatan media membantu guru untuk melaksanakan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19, khususnya di SD. Untuk memilih perangkat teknologi yang tepat digunakan dan diterapkan di SD, guru terlebih dahulu harus memahami karakter serta kondisi siswa dengan mempertimbangkan teori perkembangan kognitif Piaget (Dermawan, 2013: 199).

Pada era globalisasi ini, guru harus memiliki pemahaman tentang pengaruh teknologi bagi dirinya serta bagi siswa. Masa pandemi Covid-19 ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru. Guru harus memiliki upaya dalam melaksanakan tanggung jawabnya dalam menerapkan belajar mengajar secara daring. Agar proses pembelajaran

dapat dilaksanakan dengan efektif, guru harus mengembangkan teknologi sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi saat ini. Dalam rangka mengembangkan teknologi di tengah pandemi Covid-19, Indiani (2020) menegaskan bahwa guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan perangkat teknologi virtual seperti *whatsapp group*, *goggle classroom*, *email*, *telegram*, *google form*, dan *zoom*.

Mastur (2020) mengemukakan bahwa upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran di rumah atau daring pada masa pandemi Covid-19 adalah dengan memanfaatkan teknologi dan media sosial, serta menjalin kerja sama yang baik dengan orang tua melalui *group WhatsApp*. Dengan melaksanakan pelatihan, guru telah mampu menggunakan aplikasi dan media pembelajaran dengan baik sesuai dengan fungsinya. Beberapa aplikasi dan media yang digunakan guru adalah *WhatsApp*, *Google Form*, Siaran Belajar di TVRI, *Zoom Cloud Meeting*, dan *Dragon Learn*. Penelitian Sudrajat (2020) mengemukakan bahwa bentuk usaha guru dalam mengembangkan teknologi di tengah masa pandemi Covid-19, yaitu mengadakan pelatihan dalam meningkatkan keterampilan serta penguasaan literasi dan Iptek.

Pada masa pandemi Covid-19, guru juga harus memahami salah satu prinsip belajar kognitif, yaitu prinsip belajar aktif. Prinsip pembelajaran kognitif menurut Piaget adalah proses pembelajaran aktif, sebab pengetahuan terbentuk dari dalam subjek belajar. Untuk membantu perkembangan kognitif anak, maka perlu diciptakan kondisi belajar yang memungkinkan anak belajar sendiri. Hal ini menuntut guru agar mampu mengembangkan teknologi, selain sebagai pengantar proses pembelajaran, juga sebagai media dalam pembelajaran. Contohnya, sebelum melaksanakan pembelajaran,

guru terlebih dahulu menyampaikan topik pembelajaran, selanjutnya siswa melakukan belajar mandiri melalui aplikasi *youtube* atau aplikasi-aplikasi lain, yang dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan siswa, sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa sudah dibekali dengan ilmu berkaitan topik pembelajaran yang akan dibahas, dan proses pembelajaran pun berlangsung dengan efektif.

## **PENUTUP**

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa teknologi sebagai media digital memiliki manfaat dalam upaya memotivasi belajar siswa SD selama pandemi. Manfaat media digital yang paling penting adalah meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan dorongan utama dalam proses belajar. Tanpa motivasi, tidak ada kegiatan belajar. Apalagi, selama pembelajaran jarak jauh, tanpa bertemu guru secara tatap muka sekali pun, motivasi belajar dalam diri siswa harus tetap ada. Salah satu siasat yang dapat dipakai adalah menggunakan fitur-fitur *online* agar interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa serta sumber belajar tetap berlangsung.

Ada pun usaha guru dalam mengembangkan teknologi selama pandemi mencakup: (1) menggunakan perangkat teknologi media daring seperti *whatsapp group*, *goggle classroom*, kelas maya, *email*, *telegram*, *google form*, *zoom*; (2) mengadakan pelatihan penggunaan komputer, infokus, *powerpoint*, video, serta mengakses langsung media dari internet; (3) belajar otodidak / mandiri tentang pengembangan teknologi; (4) meningkatkan potensi diri terlebih dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assidiki, M.H. & Sumarni, W. 2020. "Pemanfaatan *Platform Digital* di Masa Pandemic Covid-19". *Prosiding*. Seminar Nasional di Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
- Astini, N.K.S. 2020. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Lampuhyang Lembaga Penjaminan Mutu Stkip Agama Hindu Amlapura*, Vol. 11, (2): 20.
- Dermawan, D. 2013. *Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Teori Dan Aplikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Indiani, B. 2020. "Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Dengan Media Daring Pada Masa Pandemi COVID-19". *Jurnal Sipatokkong BPSDM Sulawesi Selatan*, Vol.1, (3): 227-232.
- Fahlana, H. 2021. "Peran dan kendala orangtua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemic covid-19". *Prosiding*. Seminar nasional Magister Manajemen pendidikan UNISKA MAB. Volume 1 (1).
- Fahyuni, E F. 2017. *Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi*. Jawa Timur: UMSIDA Press.
- Latip, A. 2020. "Peran Literasi Teknologis Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, Vol.1, (2): 107-115.
- Mastur, M ;Mohammad A; Lia N; Atiqoh B. D. 2020. "Upaya Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid- 19". *Jurnal Pendidikan MadrasahIbtidaiyah*, Vol.2, (3):72-81.
- Merdeka.com, "Data Terkini Korban Virus Corona di Indonesia per April 2021," *Merdeka.com*, 2021.[Online]. Available: <https://www.merdeka.com/peristiwa/data-terkini-korban-virus-corona-di-indonesia-per-april-2021.html>. [Accessed: 10-May-2021].
- Nugraheny, A R. 2020. "Peran Teknologi, Guru Dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi". *Online*; <https://doi.org/10.31229/osf.io/hz57> (diakses09agustus2020).
- Utami, E.W. 2020. "Kendala dan peran orangtua dalam pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19". *Prosiding*. Seminar nasional pasca sarjana UNNES.